

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap analisis pengaruh modal sosial terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani termasuk dalam kategori sedang dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo. Hal ini sesuai dengan teori menurut Knack dan Keefer (1997:1251) bahwa rasa percaya sesama anggota kelompok tani dapat memfasilitasi peningkatan produktivitas secara tidak langsung. Rasa percaya kepada sesama anggota kelompok tani yang tinggi akan membuat kondisi sosial yang aman. Kondisi tersebut menyebabkan petani tidak perlu menambah biaya untuk membayar sumber daya manusia untuk menjaga faktor-faktor produksi yang dimiliki, pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan produktivitas.
2. Tingkat partisipasi (*participation*) petani termasuk dalam kategori sedang dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo. Partisipasi merupakan suatu interaksi sosial yang didalamnya terjadi pertukaran ide, pengetahuan dan informasi serta merumuskan cara mencari solusi

sebuah masalah yang sedang dialami oleh kelompok tersebut. Mathir dan Jackson (2006:69) menyatakan bahwa pengetahuan yang didapat oleh seseorang dapat menjadi sebuah inovasi. Inovasi tersebut adalah inovasi yang menciptakan nilai tambah.

3. Tingkat jaringan (*network*) petani termasuk dalam kategori sedang dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo. Individu yang memiliki jaringan yang lebih luas akan lebih mudah dan murah untuk memperoleh pengetahuan. Putnam (2000) menyatakan bahwa mudah dan sulit seseorang mendapatkan pengetahuan berasal dari banyaknya jaringan yang dimiliki. Semakin banyak penguasaan informasi yang dimiliki maka akan semakin produktif.
4. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani termasuk dalam kategori sedang dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo. Pengaruh norma sosial terhadap produktivitas tidak bisa secara langsung. Hal ini ditunjukkan Kholifah dalam Bjornskov dan Meon (2016) menyatakan bahwa jika norma yang telah dibuat lalu dilanggar akan menimbulkan kerugian dan mengeluarkan biaya untuk membenahi norma yang telah dilanggar sehingga produktivitas akan berkurang dan sebaliknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa norma (*social norms*) sosial berpengaruh terhadap produktivitas petani.

5. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) petani termasuk dalam kategori sedang dan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi di Desa Timbulharjo. Informasi merupakan basis tindakan yang sangat penting namun perlu disadari bahwa informasi itu mahal dan tidak gratis serta selalu terbatas. Individu yang memiliki relasi yang luas akan lebih mudah dan murah untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dan bisa dikatakan bahwa modal sosialnya tinggi, demikian pula sebaliknya. Relasi yang luas menunjukkan bahwa individu tersebut mudah untuk mendapatkan informasi yang dia butuhkan secara lengkap dan murah. Implikasinya, keputusan (ekonomi) yang dilakukan bisa diambil secara cepat dan tepat sehingga menghasilkan keuntungan (Coleman, 1988).

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*trust*) kepada sesama petani lebih ditingkatkan lagi, karena manfaat rasa saling mempercayai antar sesama petani di dalam suatu kelompok sangat menentukan kerjasama antar anggota yang pada akhirnya akan menentukan hasil dari output suatu kelompok. Partisipasi (*participation*) petani dalam kegiatan lebih ditingkatkan, sehingga mampu membentuk dan menumbuhkembangkan kelompok tani secara partisipatif. Jaringan (*network*) petani lebih ditingkatkan lagi sehingga akan tumbuh kerjasama yang kompak dan serasi,

ketaatan terhadap norma, dan berbagi informasi (*sharing information*) lebih ditingkatkan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak, dan dalam cakupan wilayah yang lebih luas, serta menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas usaha tani padi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode angket atau kuesioner dalam pengambilan data yaitu pengukuran dengan kuesioner cenderung sulit untuk dikontrol dalam kesesuaian jawaban yang diberikan, sesuai dengan kondisi responden sesungguhnya. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.